

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lahan mempunyai peranan yang penting dalam suatu kehidupan manusia, apabila tidak ada lahan maka manusia tidak bisa tinggal disuatu tempat. Misalnya lahan di kota-kota besar yang sekarang semakin menyempit akibat pembangunan yang semakin pesat. Dampaknya adalah banyak permukiman-permukiman padat penduduk yang kumuh dan lahan pertanian semakin habis. Berbeda apabila di perdesaan banyak lahan-lahan yang dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, bahkan ada juga yang dijadikan tempat wisata apabila suatu tempat tersebut berpotensi menjadi tempat wisata, misalnya alamnya yang indah atau tempatnya yang sejuk.

Suatu lahan yang dimanfaatkan untuk objek wisata terutama yang mempunyai potensi yang besar bisa mengangkat daerah tersebut agar bisa dikenal oleh masyarakat luas terutama masyarakat dari luar daerah untuk datang ke objek wisata yang ada di daerah tersebut. Objek wisata ini juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat daerah itu misalnya jadi pengelola ataupun pedagang. Pendapatan daerah juga bisa bertambah dari objek wisata tersebut.

Suatu destinasi wisata dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok, wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan (*man made*). Indonesia yang merupakan negara yang memiliki beragam kekayaan alam dan budaya, serta

kekayaan buatan (*man made*). Kekayaan yang tersebar di seluruh pelosok wilayahnya ini berkembang menjadi daya tarik/objek wisata, yang kumpulannya kemudian menjadi destinasi wisata. Beragamnya keunikan objek wisata tersebut perlu diinformasikan kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara, baik informasi tentang keunikan objek wisata dan pengalaman yang akan didapat oleh para wisatawan, serta cara mencapai objek wisata tersebut.

Lahan yang dimanfaatkan untuk dijadikan objek wisata terutama di Kabupaten Cilacap yaitu lahan milik perhutani, karena lahan milik perhutani ini kebanyakan hutan yang apabila dimanfaatkan untuk objek wisata bisa menarik pengunjung karena arealnya yang masih alami dan sejuk. Contoh dari objek wisata yang memanfaatkan lahan milik Perhutani yaitu Objek Wisata Salam Sari, Panenjoan, Gunung Selok, dan *Kemit Forest*. Lahan yang digunakan untuk Objek Wisata Alam Salam Sari ini memiliki karakteristik yaitu hutan pinus yang daerahnya memiliki ketinggian  $\pm 100$  mdpl yang termasuk ke daerah dataran rendah.

Sebagai daerah perlintasan arus barang dan manusia antar provinsi di selatan Pulau Jawa, wilayah geografis Kabupaten Cilacap memiliki peran strategis bagi kelancaran pasokan barang dari dan ke berbagai daerah di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat. Karena Kabupaten Cilacap dilalui oleh jalan nasional yang banyak dilalui kendaraan setiap harinya

Kondisi alamnya yang masih asri, dan ditunjang wisata lainnya yang dikelola dengan baik tentunya akan sangat menarik minat pendatang untuk

tidak hanya sekedar melintas, tetapi ikut pula menikmati potensi pariwisata yang sangat mungkin akan cepat berkembang di Kabupaten Cilacap.

Pariwisata di Kabupaten Cilacap sangat beragam dari mulai pariwisata alam maupun pariwisata buatan yang bisa dinikmati oleh semua orang. Pariwisata alam di Kabupaten Cilacap ini seperti Pantai Sodong, Pantai Jetis, Teluk Penyu, Hutan Payau. Ada juga pariwisata buatan seperti Taman Majenang, Alun-alun Cilacap, Benteng Pendem, Taman Bunga Tali Asmoro.

Wisata Alam Salam Sari yaitu sebuah objek wisata yang terletak di Desa Cilempuyang, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap yang bertempat di hutan kayu milik Perhutani KPH Banyumas Barat dan dikelola bersama oleh LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) Salam Sari. Wisata Salam Sari ini sangat diminati oleh pengunjung untuk berlibur atau menghabiskan akhir pekan bersama keluarga atau teman. Karena Wisata Alam Salam Sari ini lokasinya sangat strategis berada tepat di pinggir jalan utama yang menghubungkan Jawa Tengah dan Jawa Barat, sehingga bisa dimanfaatkan pengendara untuk beristirahat, serta mempunyai udara yang sejuk dan juga banyak fasilitas yang bisa dimanfaatkan seperti swafoto, tempat makan, tempat bersantai.

Potensi lahan di objek wisata alam salam sari ini Karena lokasi yang strategis, udara yang sejuk dikarenakan banyak pohon pinus dan ada *rest area* sehingga lahan disini dimanfaatkan untuk objek wisata alam salam sari, sehingga menguntungkan daerah tersebut karena ada pemasukan dari sektor pariwisata. Untuk sarana dan prasarananya juga masih kurang maka perlu

dikembangkan agar wisata alam salam sari ini kedepannya menjadi objek wisata andalan di Kabupaten Cilacap terutama di Kecamatan Cimanggu. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Lahan Untuk Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan lahan Perhutani untuk Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap ?
2. Faktor-faktor geografis apakah yang mendukung dan menghambat pemanfaatan lahan Perhutani sebagai Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap ?

## **C. Definisi Operasional**

1. Pemanfaatan Lahan yaitu untuk menilai kesesuaian lahan bagi suatu penggunaan tertentu serta memprediksi konsekuensi-konsekuensi dan penggunaan perubahan lahan yang dilakukan. Hal ini penting terutama apabila perubahan penggunaan lahan tersebut diharapkan akan menyebabkan perubahan-perubahan besar terhadap keadaan lingkungan. (Sitorus, 2004:3)

2. Wisata Alam yaitu objek wisata yang menyuguhkan atraksi asli dari alam atau lingkungan pulau, pegunungan, laut, pantai, kekayaan fauna dan kekayaan flora. (Arjana, 2016:99)
3. Objek Wisata yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. (Yoeti, 1996:172).
4. Wisata Alam Salam Sari yaitu sebuah objek wisata alam yang berada di lahan milik Perhutani KPH Banyumas Timur yang beralamatkan di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. (Penulis)

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lahan Perhutani untuk Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor geografis apakah yang mendukung dan menghambat pemanfaatan lahan Perhutani sebagai Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana pemanfaatan lahan Perhutani untuk Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

- b. Untuk menambah pengetahuan tentang Faktor-faktor geografis apakah yang mendukung dan menghambat pemanfaatan lahan Perhutani sebagai Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Sebagai acuan untuk membangun dan meningkatkan fasilitas umum di Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

### b. Bagi Pengelola

Sebagai acuan bagi pengelola untuk mengelola dan mengembangkan Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

### c. Bagi Masyarakat

Sebagai acuan untuk menjaga dan mengoptimalkan Wisata Alam Salam sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

### d. Bagi Peneliti

Sebagai informasi dan menambah pengetahuan wawasan peneliti dalam memahami Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap